

**EFIKASI PEMBERIAN PUPUK CAIR BIOTRENT
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO
(*Theobroma cacao* L)**

Oleh: Joko Febrianto

(Dibawah bimbingan: Syafrani dan Muryanto)

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang strategis di Indonesia. Tanaman kakao memiliki nilai ekonomis yang tinggi, karena dari bijinya dapat diperoleh bubuk kakao dan produk-produk turunannya. Pertumbuhan bibit kakao akan optimal apabila pada media tanam tersedia unsur hara yang cukup. Riau pada umumnya memiliki tanah dengan jenis Podzolik Merah Kuning (PMK) yang miskin akan unsur hara, pH rendah serta tingkat keasaman yang tinggi sehingga menyebabkan pertumbuhan bibit kakao tidak optimal. Pupuk cair Biotrent merupakan salah satu pupuk cair hayati yang memiliki kandungan *Azotobacter sp*, *Lactobacillus sp*, Bakteri Pelarut Fosfat, *Actinomyces sp*, *Rhizobium sp*, *Citrobacter sp*, *Acetobacter sp*, NPK dan unsure hara lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan konsentrasi terbaik pupuk cair biotrent terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma Cacao* L).

Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) nonfaktorial. Percobaan dilakukan dengan lima (5) perlakuan yaitu B₀= tanpa pemberian biotrent, B₁ konsentrasi biotrent 0,5 %, B₂ konsentrasi biotrent 1 %, B₃ konsentrasi biotrent 1,5 %, B₄ konsentrasi biotrent 2 %. Terdapat empat (4) ulangan, sehingga diperoleh 20 plot percobaan. Setiap plot percobaan terdiri dari 4 tanaman dan 2 tanaman dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan pemberian Pupuk Cair Biotrent berpengaruh nyata terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun dan diameter batang. Hasil terbaik terdapat pada perlakuan B₄ dengan konsentrasi 2 %.